

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terpenting bahkan tidak dapat dipisahkan oleh suatu organisasi atau perusahaan. Hal itu dikarenakan sumber daya manusia berfungsi sebagai penggerak perusahaan. Hendrawan (2022), mendefinisikan bahwa sumber daya manusia merupakan pekerja, pegawai, karyawan, atau orang-orang yang mengerjakan atau mempunyai pekerjaan. Setiap perusahaan pasti membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kinerja yang baik sebagai roda penggerak menuju tercapainya tujuan perusahaan. Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara 2017). Kinerja karyawan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pencapaian peserta UMKM selama mereka mengikuti pelatihan inkubator bisnis PLUT (Pusat Layanan Unit Terpadu) Dinas Koperasi Yogyakarta. UMKM sangat membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kinerja yang baik agar UMKM tersebut dapat bertahan, beradaptasi bahkan berkembang agar produk tetap diminati oleh pasar guna meningkatkan laba sehingga UMKM dapat mewujudkan visi dan misi usahanya. Dewasa ini,

teknologi digital telah berkembang kian pesat dan global. Tidak dapat dipungkiri bahwa sumber daya manusia yang ada di UMKM masih tergolong lemah dalam menguasai teknologi digital disebabkan banyak dari pelaku UMKM yang masih “Gaptek” (Gagap teknologi) dan hanya menyebarkan produk mereka secara konvensional, maka dari itu UMKM perlu adanya pengetahuan mengenai teknologi digital untuk meningkatkan usaha mereka. Salah satunya dengan program *mentoring* dan *training* terhadap para pelaku UMKM. *Mentoring* dan *training* merupakan program dimana peserta pelatihan memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang baru dari orang yang lebih terampil dan berpengalaman sehingga kinerja peserta pelatihan pun dapat meningkat dan beradaptasi dengan zaman. Maka dari itu PLUT UMKM Dinas Koperasi DIY memberikan fasilitas program *mentoring* dan *training* inkubator bisnis kepada pelaku UMKM yang berada di Yogyakarta.

*Mentoring* merupakan kegiatan pendampingan dari *mentor* (pendamping yang memiliki pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang lebih tinggi) bertindak sebagai seorang pemimpin dan memfasilitasi anak didik (*mentee*) yang kurang berpengalaman guna memudahkan kegiatan belajar (Amanillah, 2020). Proses *mentoring* ini, UMKM akan diberikan fasilitas konsultasi dan pendampingan secara berkala oleh konsultan PLUT Yogyakarta guna memudahkan para pelaku UMKM dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan pada saat *training*.

Pelatihan bagi karyawan merupakan sebuah proses untuk mengajarkan pengetahuan dan keahlian baru kepada karyawan yang mengikuti pelatihan tersebut (Fathurrohkim, Djaelani & Wahono, 2022). Adapun manfaat pelatihan adalah agar karyawan semakin terampil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan sehingga menghasilkan kinerja yang lebih baik bagi perusahaan. Selain itu, membuat karyawan menjadi lebih percaya diri dan dapat menimbulkan rasa puas dalam bekerja dan berakibat pada meningkatnya kinerja pada karyawan.

Pelatihan inkubator bisnis adalah salah satu program yang dibentuk oleh PLUT Yogyakarta sebagai akselerasi bagi para pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja usaha mereka dengan cara melatih peserta agar dapat menggunakan teknologi digital dalam menjualkan produk dari UMKM tersebut. Pelatihan inkubator bisnis dilaksanakan oleh PLUT Yogyakarta setiap tahunnya, sejak tahun 2016 hingga sekarang. Sistem pelatihan inkubator bisnis dibagi menjadi 3 tahap, selama 2 bulan setiap tahap yang masing-masing tahap akan melawati fase seleksi peserta terlebih dahulu. Peserta yang mengikuti pelatihan inkubator bisnis pada tahun 2023 tercatat sebanyak 100 peserta (tahap pertama). Para peserta pelatihan akan mendapatkan pendampingan, materi, serta tugas-tugas dari *trainer* inkubator bisnis. Ketika pelatihan tahap pertama selesai, peserta akan diseleksi dari 50 peserta terbaik untuk masuk pada pelatihan tahap ke-2, dan diseleksi lagi menjadi 25 peserta terbaik yang masuk pada tahap ke-3. Pada akhir tahap ketiga, akan dipilih 9 UMKM terbaik untuk 3 kategori usaha, yaitu; 3 usaha

*food* terbaik, 3 usaha *fashion* terbaik, dan 3 usaha *craft* terbaik. Masing-masing usaha akan diberikan hadiah berupa subsidi usaha dari PLUT Yogyakarta dalam bentuk sejumlah uang dan *networking* dari berbagai perusahaan besar di Indonesia.

Sebagai umat muslim, kita juga diperintahkan oleh Allah SWT untuk senantiasa mengembangkan dan meneruskan pekerjaan kita ke pekerjaan yang lain agar dapat terus berkembang dan memberikan manfaat kepada orang lain sebagaimana yang diterangkan di dalam Al-Qur'an surah Al-Insyirah ayat 7:

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Artinya : Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) (Q.S Al-Insyirah : 7).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *mentoring* dan *training* memiliki peran penting sebagai fasilitas sarana untuk meningkatkan kinerja peserta UMKM. Adanya *mentoring* dan *training*, dapat memberikan kualitas SDM suatu perusahaan agar dapat beradaptasi dan berkembang. Berdasarkan uraian di atas mengenai pentingnya faktor sumber daya manusia di dalam perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan, maka penulis mengangkat skripsi ini dengan judul: “Pengaruh *Mentoring* dan *Training* Inkubator Bisnis Terhadap Kinerja Peserta Pelatihan UMKM (Pusat Layanan Unit Terpadu Dinas Koperasi Yogyakarta)”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah *mentoring* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja peserta pelatihan UMKM?
2. Apakah *training* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja peserta pelatihan UMKM?
3. Apakah *mentoring* dan *training* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja peserta pelatihan UMKM?

## **C. Batasan Masalah**

1. Responden pada penelitian ini adalah para peserta pelatihan inkubator bisnis tahap ke-2 tahun 2023.
2. Penelitian ini hanya meneliti pelatihan inkubator bisnis tahun 2023 tahap ke-2, karena peserta yang melewati tahap ke-2 sudah cukup banyak mendapatkan pendampingan, materi serta tugas pelatihan dibandingkan dengan tahap pertama.
3. Penelitian ini hanya meneliti pelatihan inkubator bisnis berdasarkan persepsi para peserta.
4. Mentoring pada penelitian ini adalah aktivitas mentoring pada saat pelatihan inkubator bisnis tahun 2023

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh *mentoring* terhadap kinerja peserta pelatihan UMKM.

2. Untuk mengetahui pengaruh *training* terhadap kinerja peserta pelatihan UMKM.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *mentoring* dan *training* secara simultan terhadap kinerja peserta pelatihan UMKM

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini yaitu :

##### 1. Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan yang berguna untuk evaluasi dan meningkatkan program *mentoring* dan *training* bagi UMKM yang terdaftar di PLUT Yogyakarta dan memberikan pengetahuan kepada UMKM mengenai *mentoring* dan *training* agar dapat terus meningkatkan kinerja peserta pelatihan UMKM.

##### 2. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi sarana pembelajaran agar ilmu yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan dapat diimplementasikan di lapangan serta menambah wawasan terhadap *mentoring* dan *training*.

